

Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Ketepatan Pemilihan Karier pada Peserta Didik SMK

Eka Aryani¹, Anifa Tuzzuhroh Nurbaiti^{2*}, Abdul Hadi³, Endah Rahmawati⁴
Universitas Mercu Buana Yogyakarta^{1,2,3}, IKIP PGRI Wates⁴

*) Alamat korespondensi: Jl. Raya Wates-Jogjakarta, Karanglo, Argomulyo, Kec. Sedayu, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55752, Negara; Indonesia; E-mail: anifa.t@mercubuana-yogya.ac.id

Article History:

Received: 24/08/2024;
Revised: 08/09/2024;
Accepted: 19/09/2024;
Published: 05/10/2024

How to cite:

Eka Aryani 1, Anifa Tuzzuhroh Nurbaiti 2, Abdul Hadi 3, & Endah Rahmawati 4. (2024). Konformitas Teman Sebaya dan Ketepatan Pemilihan Karier pada Peserta Didik. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 8(2), pp. 124–131. DOI: 10.26539/terapeutik.823221



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. © 2024, Eka Aryani, Abdul Hadi, Anifa Tuzzuhroh, & Endah Rahmawati (s).

Abstract: Career choice is an important decision faced by every individual. Peer conformity is often one of the factors that can influence individual decisions, including career choice. This study aims to examine the extent to which peer conformity influences the accuracy of career choice in students. This study involved 100 students in class X of SMK Muhammadiyah 1 Sleman. The sample was taken using the quota sampling technique with nonprobability sampling. This study used a quantitative design with a correlational method to see the relationship between peer conformity and career choice accuracy. This study used a career choice accuracy scale and a peer conformity scale as data collection instruments. The data analysis technique used in this study was product moment correlation analysis. Based on the results of the data analysis described, the following are the conclusions in this study, namely, (1) the level of peer conformity of class X students at SMK Muhammadiyah 1 Sleman is at a moderate level, namely 53%; (2) the level of career choice accuracy of class X students at SMK Muhammadiyah 1 Sleman is at a high level, namely 50%; and (3) there is a positive and significant relationship between peer conformity and the accuracy of career choice in class X students at SMK Muhammadiyah 1 Sleman. This research is expected to provide practical implications for schools, parents, and counselors in helping students make more appropriate career decisions. In addition, the research can also contribute to the development of intervention programs aimed at reducing the detrimental consequences of peer conformity on career choice.

Keywords: Peer Conformity, Career Choice Accuracy

Abstrak: Pilihan karier merupakan keputusan penting yang dihadapi oleh setiap individu. Konformitas teman sebaya seringkali menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keputusan individu, termasuk pemilihan karier. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana konformitas teman sebaya mempengaruhi ketepatan pemilihan karier pada peserta didik. Penelitian ini melibatkan 100 peserta didik pada kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sleman. Sampel diambil dengan teknik quota sampling dengan pengambilan sampel nonprobability. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan metode korelasional untuk melihat hubungan antara konformitas teman sebaya dan ketepatan pemilihan karier. Penelitian ini menggunakan skala ketepatan pemilihan karier dan skala konformitas teman sebaya sebagai instrumen pengumpulan data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis korelasi produk momen. Berdasarkan hasil analisis data yang diuraikan, berikut kesimpulan dalam penelitian ini yaitu, (1) tingkat konformitas teman sebaya peserta didik kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Sleman berada pada tingkat sedang yaitu 53%; (2) tingkat ketepatan pemilihan karier peserta didik kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Sleman berada pada tingkat tinggi yaitu 50%; dan (3) adanya hubungan positif dan signifikansi antara konformitas teman sebaya dengan ketepatan pemilihan karier pada peserta didik kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Sleman. Penelitian ini diharapkan mampu memberi implikasi praktis bagi sekolah, orang tua, dan konselor dalam membantu peserta didik membuat keputusan karier yang lebih tepat. Selain itu, penelitian juga dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan program-program intervensi yang bertujuan untuk mengurangi konsekuensi yang merugikan dari konformitas teman sebaya terhadap pemilihan karier.

Kata Kunci: Konformitas Teman Sebaya, Ketepatan Pemilihan Karier

Pendahuluan

Pemilihan jalur karier adalah salah satu keputusan krusial dalam perjalanan hidup individu. Keputusan ini akan sangat memengaruhi masa depan individu, baik dari segi finansial, sosial, maupun kepuasan hidup. Pemilihan karier menjadi semakin mantap jika dipersiapkan dari saat sekolah sebelum memasuki dunia kerja karena dapat meningkatkan peluang dalam menemukan pekerjaan yang berkualitas (Farhan & Biran, 2022). Oleh karena itu, pemilihan karier perlu dilakukan dengan matang dan mempertimbangkan berbagai faktor. Faktor lingkungan menjadi salah satu penentu dalam memilih karir (Krumboltz, 2009). Kondisi lingkungan yang dimaksudkan yaitu meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sosial, lingkungan pendidikan, lingkungan ekonomi, maupun lingkungan budaya. Kondisi lingkungan merupakan indikator eksternal dalam perencanaan karier yang memiliki peran lebih besar daripada indikator internal (Kasan, 2022). Adanya pengaruh lingkungan sosial yang menjadi penentu dalam pemilihan karier individu, utamanya pada individu remaja.

Pengaruh lingkungan sosial, terutama teman sebaya, signifikan terhadap perkembangan individu, seperti dalam pengambilan keputusan karier. Informasi dari teman sebaya menjadi penting bagi pemilihan karier individu dalam kelompok teman sebaya (Adyastri et al., 2021). Teman sebaya dapat menjadi sumber informasi, dukungan, maupun tekanan yang dapat memengaruhi pilihan karier seseorang. Teman sebaya dapat menjadi role model terkait pemilihan karier (Suwanto et al., 2021).

Individu cenderung menyesuaikan diri dengan norma-norma yang berlaku di kelompok pertemanan. Konformitas teman sebaya merupakan wujud usaha individu dalam menyesuaikan diri dengan norma kelompok sehingga dapat memunculkan perilaku-perilaku tertentu pada individu (Safri Mardison, 2016). Remaja seringkali merasa perlu menyesuaikan diri dengan kelompoknya agar merasa diterima dan dihargai. Teman sebaya bisa menjadi sahabat sekaligus musuh bagi remaja dalam proses tumbuh kembangnya. Lingkaran pertemanan remaja berperan signifikan dalam perkembangan individu, baik sebagai sumber dukungan psikologis maupun sebagai pemicu tekanan sosial (Bulan et al., 2002). Interaksi dengan teman sebaya dapat menghasilkan dampak yang baik atau buruk bagi seseorang. Konformitas teman sebaya memengaruhi perilaku individu termasuk dalam hal kenakalan remaja (Utami et al., 2021), asertivitas (Hati & Setyawan, 2015), gaya hidup dan kepercayaan diri (Ulfa, 2017), perilaku seks pranikah (Ardelia, 2018), serta perilaku prososial (Dhari et al., 2022). Selain itu, perilaku negatif lainnya juga merupakan konsekuensi dari tekanan untuk menyesuaikan diri dengan kelompok teman sebaya (Putu Karunia Meilani & Hizkia Tobing, 2023). Tekanan untuk berkelompok dan diterima oleh teman sebaya dapat membuat remaja merasa perlu mengambil keputusan yang sama dengan teman-temannya, termasuk dalam hal pemilihan karier. Meskipun tidak selalu negatif, tekanan ini dapat mengaburkan minat dan bakat individu.

Banyak remaja yang masih kurang memiliki informasi yang akurat dan komprehensif tentang dunia kerja. Akibatnya, mereka seringkali mengandalkan informasi dari teman sebaya atau sumber-sumber yang kurang kredibel dalam mengambil keputusan terkait karier. Konformitas teman sebaya dapat memengaruhi pengambilan keputusan (Mufida et al., 2022). Remaja yang mengandalkan informasi teman sebaya akan cenderung mengikuti keputusan teman sebayanya, tidak akan melihat dampak positif maupun negatifnya bagi individu tersebut. Konformitas teman sebaya kemungkinan berpotensi untuk pemilihan dalam karier individu.

Dunia kerja saat ini mengalami perubahan yang sangat cepat. Munculnya berbagai profesi baru dan tuntutan keterampilan yang semakin tinggi membuat pemilihan karier menjadi semakin kompleks. Berbagai cara dilakukan untuk mengembangkan ketrampilan untuk memenuhi kebutuhan dunia kerja (Redhana, 2019). Remaja memerlukan berbagai ketrampilan untuk memenuhi kebutuhan dunia kerja seperti ketrampilan pemecahan masalah, komunikasi, berkolaborasi, berinovasi, dan berbagai ketrampilan lainnya (Zubaidah, 2020). Ketrampilan ini hendaknya dikuasai oleh individu agar dapat diterima dan dapat bersaing di dunia kerja.

Ketidaksesuaian antara minat dan pekerjaan yang dipilih dapat menimbulkan tekanan mental yang signifikan, bermanifestasi dalam bentuk ketidakpuasan kerja dan penurunan semangat. Berdasarkan hasil pengumpulan data oleh peneliti, ditemukan bahwa peserta didik SMK Muhammadiyah 1 Sleman mengalami kesulitan dalam proses pengambilan keputusan terkait pemilihan karier. Beberapa faktor yang berkontribusi terhadap hal ini, di antaranya kurangnya pemahaman diri, keterbatasan informasi mengenai dunia kerja dan perguruan tinggi,

serta pengaruh lingkungan sosial. Peserta didik cenderung pasif dalam mencari informasi dan lebih memilih untuk mengikuti saran orang tua atau teman sebaya. Proses pencarian informasi yang komprehensif sangat krusial dalam membantu peserta didik menentukan pilihan karier yang optimal. Namun, hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik kelas X masih belum memiliki kepastian mengenai pilihan studi peserta didik. Peserta didik mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan karier, minimnya informasi mengenai berbagai program studi, dan cenderung mengikuti pengaruh teman sebaya atau orang tua. Hal ini menunjukkan perlunya intervensi lebih lanjut untuk membantu peserta didik dalam mengambil keputusan yang tepat.

Meskipun terdapat sejumlah kajian mengenai pengaruh teman sebaya terhadap perilaku remaja, penelitian yang secara spesifik mengkaji korelasi antara konformitas teman sebaya dengan ketepatan pemilihan karier masih relatif terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan literatur tersebut, dengan harapan dapat memberikan kontribusi empiris yang signifikan dalam memahami dinamika pengaruh sosial terhadap pengambilan keputusan karier pada remaja. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan program-program intervensi yang lebih efektif untuk membantu peserta didik dalam membuat pilihan karier yang selaras dengan minat dan potensi diri.

Metode

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif untuk menganalisis hubungan konformitas teman sebaya dengan ketepatan pemilihan karier. Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian korelasional. Penelitian ini menggunakan desain korelasional untuk menguji hubungan antara variabel konformitas teman sebaya dengan variabel ketepatan pemilihan karier. Penelitian ini menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan teknik *quota sampling*. Sampel dipilih berdasarkan nomor absen dan dengan memperhatikan jenis kelamin. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh peserta didik kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Sleman. Sampel penelitian berjumlah 100 peserta didik yang dipilih secara acak dari tiga kelas. Instrumen penelitian yang digunakan adalah skala ketepatan pemilihan karier dan skala konformitas teman sebaya. Pada penelitian ini, analisis data dilakukan menggunakan teknik korelasi *product moment* untuk menguji hubungan antara kedua variabel tersebut.

Hasil dan Diskusi

1. Deskripsi Data Konformitas Teman Sebaya

Tabel di bawah ini menunjukkan hasil analisis deskriptif data tentang konformitas teman sebaya peserta didik kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Sleman:

Tabel 1. Persentase Konformitas Teman Sebaya Peserta Didik Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sleman Tahun Pelajaran 2023/2024

Bobot	Klarifikasi Konformitas Teman Sebaya	Frekuensi (f)	Persentase %
51-64	Sangat tinggi	0	0 %
40-50	Tinggi	42	42 %
29-39	Sedang	53	53 %
18-28	Rendah	5	5 %
	Jumlah	100	100 %

Berdasarkan Tabel 1, mayoritas peserta didik (53%) memiliki tingkat konformitas sedang terhadap teman sebaya. Ini berarti bahwa sebagian besar peserta didik cenderung mengikuti tren atau perilaku teman sebaya, namun tidak sepenuhnya terpengaruh dalam setiap situasi. Analisis data menunjukkan bahwa sebanyak 42 peserta didik memiliki tingkat konformitas yang tinggi terhadap teman sebaya. Temuan ini mengindikasikan kecenderungan yang kuat pada kelompok peserta didik ini untuk menyesuaikan diri dengan norma-norma sosial yang berlaku di lingkungan pergaulan. Sedangkan hanya 5% peserta didik yang menunjukkan tingkat konformitas rendah. Ini berarti ada sebagian kecil peserta didik yang cenderung tidak mudah terpengaruh oleh teman sebaya dan lebih mandiri dalam mengambil keputusan. Tetapi tidak ada peserta didik yang menunjukkan tingkat konformitas sangat tinggi. Ini mengindikasikan bahwa tidak ada peserta didik yang secara ekstrem mengikuti semua perilaku teman sebaya tanpa mempertimbangkan pendapat pribadi. Secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa pengaruh teman sebaya cukup signifikan terhadap peserta didik kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sleman. Namun, tingkat pengaruhnya bervariasi antar individu. Mayoritas peserta didik cenderung mengikuti tren atau perilaku teman sebaya, namun masih memiliki kemampuan untuk berpikir kritis dan mandiri.

2. Deskripsi Data Ketepatan Pemilihan Karier

Tabel berikut menunjukkan hasil dari analisis deskriptif data ketepatan pemilihan karier kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Sleman:

Tabel 2. Persentase Ketepatan Pemilihan Karier Peserta Didik Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sleman Tahun Pelajaran 2023/2024

Bobot	Klarifikasi Ketepatan Pemilihan Karier	Frekuensi (f)	Persentase %
51-64	Sangat Tinggi	2	2%
40-50	Tinggi	50	50%
29-39	Sedang	46	46%
18-28	Rendah	2	2%
	Jumlah	100	100%

Berdasarkan Tabel 2, didapatkan hasil mayoritas peserta didik (50%) memiliki tingkat ketepatan pemilihan karier yang tinggi. Data menunjukkan bahwa setengah dari populasi sampel telah berhasil memilih program studi yang sejalan dengan minat dan kemampuan diri. Lalu, sebanyak 46% peserta didik memiliki tingkat ketepatan pemilihan karier yang sedang. Artinya, mereka mungkin memiliki beberapa keraguan atau masih perlu eksplorasi lebih lanjut mengenai pilihan karier mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya 2% peserta didik yang memiliki tingkat ketepatan pemilihan karier yang ekstrem, baik sangat tinggi maupun sangat rendah. Mayoritas peserta didik menunjukkan pemahaman yang cukup baik mengenai pilihan karier mereka. Temuan ini mengindikasikan kesiapan yang memadai dari peserta didik kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sleman dalam memasuki dunia kerja.

3. Uji Hipotesis

Tujuan dari uji hipotesis ini adalah untuk memprediksi apakah ada hubungan antara ketepatan pemilihan karier dan konformitas teman sebaya. Setelah melakukan analisis data, hasil korelasi berikut ditemukan:

Tabel 3. Uji Korelasi Product Moment

Variabel X	Variabel Y	Pearson Correlation	Sig.	Ket
------------	------------	---------------------	------	-----

Konformitas teman sebaya	Ketepatan pemilihan karier	.231*	0.001	signifikansi
--------------------------	----------------------------	-------	-------	--------------

Berdasarkan Tabel 3, nilai koefisien korelasi Pearson sebesar 0,231 dengan tingkat signifikansi 0,001, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara konformitas teman sebaya dengan ketepatan pemilihan karier. Hal ini mengindikasikan bahwa individu yang cenderung mengikuti pendapat teman sebaya cenderung memilih karier yang serupa. Hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh norma sosial yang dibentuk oleh kelompok teman sebaya memiliki peran yang cukup kuat dalam membentuk keputusan pemilihan karier individu, meskipun tidak selalu sejalan dengan minat dan potensi individu tersebut.

Konformitas teman sebaya merupakan suatu fenomena di mana individu cenderung menyesuaikan sikap, perilaku, dan pandangannya dengan norma-norma yang berlaku dalam kelompok teman sebaya. Dorongan untuk diterima dan merasa bagian dari kelompok menjadi motivasi utama di balik perilaku konformitas ini (Safri Mardison, 2016). Fenomena ini sering terjadi pada remaja, di mana remaja cenderung ingin diterima dan diakui oleh kelompoknya. Dalam pemilihan karier, remaja teman sebaya dapat menjadi sumber informasi, dukungan, maupun tekanan yang dapat memengaruhi pilihan karier seseorang. Teman sebaya dapat menjadi role model terkait pemilihan karier (Suwanto et al., 2021). Selain itu, pengaruh teman sebaya juga menjadi faktor yang signifikan dalam proses pengambilan keputusan (Mufida et al., 2022). Remaja yang mengandalkan informasi teman sebaya akan cenderung mengikuti keputusan teman sebayanya

Berdasarkan hasil penelitian, pengaruh teman sebaya terhadap peserta didik kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sleman cukup signifikan. Meskipun demikian, tingkat pengaruh tersebut bervariasi antar individu. Mayoritas peserta didik menunjukkan kecenderungan untuk mengikuti norma-norma sosial yang berlaku di kalangan teman sebaya, namun tetap memiliki kemampuan berpikir kritis dan mandiri. Teman sebaya berfungsi sebagai pendukung sosial yang memberikan dukungan emosional dan informasi dalam proses pengambilan keputusan pemilihan karier (Alfi Ramadani et al., 2023). Pengaruh teman sebaya membentuk pandangan, nilai, dan keputusan individu, khususnya dalam hal pemilihan jalur karier.

Konformitas teman sebaya berdampak terhadap pemilihan karier. Penelitian ini mengungkap bahwa teman sebaya memiliki pengaruh yang sangat penting terhadap keputusan pemilihan karier. Tekanan untuk diterima maupun diakui oleh kelompok teman sebaya seringkali mendorong individu untuk memilih karier yang sama dengan teman-temannya, bahkan jika pilihan tersebut tidak sepenuhnya sesuai dengan minat dan potensi individu. Meskipun demikian, teman sebaya juga memiliki peran penting sebagai penyedia dukungan sosial, memberikan semangat dan saran dalam proses pengambilan keputusan. Dalam situasi di mana individu kurang mendapatkan dukungan dari orang tua, teman sebaya dapat berperan sebagai fasilitator sosial yang memberikan pandangan dan perspektif yang berbeda, sehingga membantu individu dalam mempertimbangkan berbagai pilihan dan mengambil keputusan yang lebih matang (Kristiono, 2018).

Keputusan pemilihan karier merupakan hasil interaksi antara faktor internal dan eksternal. Kondisi lingkungan merupakan salah satu faktor eksternal yang memiliki pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan tersebut. Faktor lingkungan ini mencakup pengaruh keluarga, teman sebaya, kebijakan pemerintah, sistem pendidikan, perkembangan teknologi, dan ketersediaan lapangan kerja. Konformitas teman sebaya, sebagai salah satu bentuk pengaruh sosial, memiliki peran penting dalam membentuk preferensi karier individu (Krumboltz, 2009). Konformitas, yaitu kecenderungan individu untuk menyesuaikan perilaku dengan harapan sosial di lingkungannya, dapat memengaruhi berbagai aspek kehidupan individu, termasuk pilihan karier. Keinginan yang kuat agar dianggap sebagai bagian dari kelompok dapat membuat individu cenderung memilih karier yang populer di kalangan teman-temannya, meskipun belum tentu sesuai dengan minat dan potensi individu tersebut.

Individu perlu memilih karier dengan tepat. Individu yang dapat menyusun strategi dalam pemilihan karier berpotensi meraih kesuksesan (Khotimah et al., 2023). Analisis data penelitian

menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sleman telah memiliki gambaran yang jelas mengenai pilihan karier yang sesuai dengan minat dan potensi mereka. Temuan ini menunjukkan bahwa peserta didik telah melakukan eksplorasi dan perencanaan yang cukup matang terkait masa depan karier peserta didik. Ketepatan dalam pemilihan karier perlu dilakukan oleh individu agar individu dilakukan untuk mendapatkan manfaat maksimal dari pilihan tersebut (Zamroni, 2016). Selain itu, individu harus merencanakan pilihan karier agar individu mengetahui kemana arah karier yang diminati dan dapat menyusun rencana dalam mencapai karier (Sari et al., 2021).

Kolaborasi antara orang tua dan guru sangat krusial dalam membimbing peserta didik. Bersama-sama, orangtua dan guru dapat membantu peserta didik dalam membuat pilihan karier yang tepat. Dukungan orang tua sebagai fasilitator, motivator, dan panutan sangat penting dalam membantu individu mengidentifikasi minat, bakat, dan nilai-nilai yang relevan dengan pilihan karier, sehingga dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan berdampak positif pada masa depan karier (Muninggar, 2021). Selain dukungan orang tua, guru perlu membantu peserta didik menggali lebih dalam tentang diri peserta didik. Dengan mengidentifikasi minat, bakat, dan potensi diri, peserta didik dapat membuat keputusan yang lebih tepat tentang masa depan karier mereka. (Sastrawati et al., 2019). Penelitian ini menyoroti peran penting teman sebaya dalam membentuk keputusan pemilihan karier individu. Temuan ini mengindikasikan bahwa konformitas terhadap teman sebaya merupakan faktor yang tidak dapat diabaikan. Meskipun demikian, diperlukan penelitian lanjutan dengan mempertimbangkan variabel-variabel lain seperti faktor keluarga, minat pribadi, dan kondisi sosial ekonomi untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karier.

Simpulan

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa: 1) Sebanyak 53% peserta didik kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sleman cenderung mengikuti pilihan teman sebaya dalam menentukan pilihan karier. 2) Tingkat ketepatan pemilihan karier peserta didik secara keseluruhan cukup tinggi, yaitu 50%. 3) Analisis korelasi menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara konformitas teman sebaya dengan ketepatan pemilihan karier, dengan nilai koefisien korelasi Pearson sebesar 0,231. Temuan ini mengindikasikan bahwa pilihan karier yang populer di kalangan teman sebaya cenderung menjadi pilihan yang menarik bagi peserta didik, meskipun belum tentu sesuai dengan minat dan potensi individu.

Ucapan Terima Kasih

Proses penelitian ini tidak akan berjalan lancar tanpa dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada SMK Muhammadiyah 1 Sleman yang telah memberikan akses untuk melakukan penelitian, Universitas Mercu Buana Yogyakarta yang telah memberikan dukungan finansial, serta seluruh pihak yang sudah berkontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penelitian yang dilakukan peneliti ini.

Daftar Rujukan

- Adyastri, K., Ernawati, R., & Wigunawati, E. (2021). Peran Layanan Informasi Karier Terhadap Pemilihan Karier Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. *Jurnal Selaras*, 2(2), 86–96. <http://ejournal.fkipuki.org/index.php/selaras/article/view/67>
- Alfi Ramadani, N., Wijaya, C., & Khairuddin. (2023). PERAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PEMBENTUKAN KARIER (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI IK 1 MAN 3 Medan). *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 116–122. <https://doi.org/10.56832/pema.v3i3.432>
- Ardelia, F. (2018). Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja Perempuan. *Unika Soegijapranata Semarang*, 2(3), 101–108. <http://repository.unika.ac.id/19103/>

- Bulan, Y. embong, Zahra, & Nisa, I. K. (2002). *View of Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Perkembangan Mental Remaja.pdf*. *TAUJIHAT: Jurnal BimbinganKonseling Islam*. <https://doi.org/10.21093/tj.v3i2.6481>
- Dhari, W., Kusdaryani, W., & Lestari, F. W. (2022). Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Prososial Siswa Kelas X. *Empati : Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 9(1), 44–55. <https://doi.org/10.26877/empati.v9i1.9998>
- Farhan, F., & Biran, M. (2022). Perspektif teori holland dalam pemilihan karir siswa SMA di era teknologi informasi. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 8(1), 9. <https://doi.org/10.29210/1202221148>
- Hati, M. M., & Setyawan, I. (2015). *KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DAN ASERTIVITAS PADA SISWA SMA ISLAM HIDAYATULLAH SEMARANG* Maharani Mutiara Hati, Imam Setyawan. 4(4), 191–196.
- Kasan, I. A. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Karir Di Kelas X Sma Negeri 1 Tilamuta. *Pendas Mahakam : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 7(2), 83–89. <https://doi.org/10.24903/pm.v7i2.1111>
- Khotimah, K., Hayati, M., & Azizah, N. (2023). Urgensi Keterampilan Pengambilan Keputusan Karir dalam Penentuan Arah Peminatan Karir Siswa. *At-Taujih: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 1(2), 88–96.
- Kristiono, W. S. (2018). Peran Kelompok Teman Sebaya Dalam Menentukan Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa Kelas Xi Di Smk Negeri 7 Yogyakarta. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 4(10), 604–614.
- Krumboltz, J. D. (2009). The happenstance learning theory. *Journal of Career Assessment*, 17(2), 135–154. <https://doi.org/10.1177/1069072708328861>
- Mufida, U. A., Suharso, S., & Amin, Z. N. (2022). Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya dengan Pengambilan Keputusan Studi Lanjut Siswa SMP. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 6(1), 44–50. <https://doi.org/10.30653/001.202261.179>
- Muninggar, M. (2021). Peran Orang Tua Dalam Membimbing Karir Anak. *Ristekdik : Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6, 239. <https://doi.org/10.31604/ristekdik.2021.v6i2.239-244>
- Putu Karunia Meilani, N., & Hizkia Tobing, D. (2023). Dampak konformitas teman Sebaya pada Remaja: Systematic review. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 2544–2559. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/4534>
- Redhana, I. W. (2019). Mengembangkan Keterampilan Abad Ke-21 Dalam Pembelajaran Kimia. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 13(1).
- Safri Mardison. (2016). Konformitas Teman Sebaya Sebagai Pembentuk Perilaku Individu. *Jurnal Al-Taujih*, 2(1), 79–90.
- Sari, A. K., Yusuf, A. M., Iswari, M., & Afdal, A. (2021). Analisis Teori Karir Krumboltz: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 12(1), 116–121. <https://doi.org/10.23887/jjbc.v12i1.33429>
- Sastrawati, W. U., Purwanti, N. K. C., Suhardita, K., Sapta, I. K., & Yuliastini, N. K. S. (2019). Efektivitas Konseling Behavioral Model Krumboltz untuk Mengembangkan Keputusan Karir Siswa. *JKI (Jurnal Konseling Indonesia)*, 4(2), 63–67. <https://doi.org/10.21067/jki.v4i2.3351>
- Suwanto, I., Mayasari, D., & Dhari, N. W. (2021). Analisis Peran Teman Sebaya dalam Pengambilan Keputusan Karier. *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 11(2), 168. <https://doi.org/10.25273/counsellia.v11i2.10101>
- Ulfa, U. A. (2017). Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya dan Gaya Hidup Konsumtif Dengan Kepercayaan Diri. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(4), 554–562. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v5i4.4474>
- Utami, W. H. S., Suharnan, & Rini, A. P. (2021). Hubungan Antara Kontrol Diri Dan Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku Kenakalan Remaja. *Jurnal Psikologi Humanistik*, 6(2), 89–97.
- Zamroni, E. (2016). Urgensi Career Decision Making Skills Dalam Penentuan Arah Peminatan Peserta Didik. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 2(2), 140–152. <https://doi.org/10.24176/jkg.v2i2.700>
- Zubaidah, S. (2020). *Keterampilan Abad Ke-21: Keterampilan yang Diajarkan Melalui Pembelajaran*. *Online*. 2, 1–17.

Competing interests:

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.
